JURNAL PENDIDIKAN WIDYASWARA INDONESIA
E-ISSN 3109-7618
Volume 2; Nomor 4; November 2026; Hal 903-911
Website : https://journal.widyaswara.ac.id/index.php/jpwi

Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media *Wordwall* terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V

Dhiya Alifah Salwa[1*], Nurfazlin Nova[2], Fitriani[3], Afrimon[4],Nurdawani Putri Insyani[5]
[*1,2,3,4,5] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia
[1*]dhiya.alifah04@gmail.com , [2]lolafazlin@gmail.com , [3]fitrianispdmsn@gmail.com,
[4]afrimon1972@gmail.com, [5]nurdawaniputriinsyani@gmail.com

Corresponding Author
Nama Penulis : Dhiya Alifah Salwa
E-mail : dhiya.alifah04@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini didorong dari kurangnya capaian belajar IPAS siswa kelas V UPT SDN 01 Pakan Rabaa, Kabupaten Solok Selatan. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* didukung media *Wordwall*. Penelitian ini mengkali pengaruh penerapan model pembelajaran *PBL* yang dipadukan dengan media *Wordwall* terhadap capaian pembelajaran IPAS siswa kelas V UPT SDN 01 Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *quasi experimental*. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas V yang terbagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen, dengan total sampel sebanyak 61 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes objektif sebanyak 20 soal yang telah memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, serta daya pembeda. Temuan yang diperoleh menunjukan adanya perbedaan capaian pembelajaran yang signifikan pada capaian pembelajaran antara kelas eksperiman dan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t *polled varian* menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel yaitu 3,1747 > 2,000995 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *PBL* yang dipadukan dengan media *Wordwall* berpengaruh terhadap asil belajar IPAS siswa kelas V UPT SDN 01 Pakan Rabba, Kabupaten Solok Selatan.

Kata kunci - *Problem Based Learning (PBL); Wordwall*; Hasil Belajar; IPAS.

Abstract

This study was motivated by low science learning outcomes of fifth-grade students at UPT SDN 01 Pakan Rabaa, Solok Selatan Regency. The Problem Based Learning (PBL) model supported by Wordwall media was identified as one of the instructional approaches that could address this issue. The study aimed to examine the effect of implementing the PBL model combined with Wordwall media on students' science learning outcomes. A quantitative approach with a quasi-experimental design was employed. The population consisted of all fifth-grade students, divided into two classes: class VA as the control group and class VB as the experimental group, with a total sample of 61 students. The research instrument used was an objective test consisting of 20 items that had been validated in terms of validity, reliability, difficulty level, and discrimination power. The results showed a significant difference in learning outcomes between the experimental and control groups. The hypothesis testing using the pooled variance t-test indicated that tcount was higher than ttable (3.1747 > 2.000995), leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_a. Therefore, it can be concluded that the PBL model combined with Wordwall media has a significant effect on the science learning outcomes of fifth-grade students at UPT SDN 01 Pakan Rabaa, Solok Selatan Regency.

Keyword - *Problem Based Learning (PBL);, Wordwall; Learning Outcome;, Science.*

PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat tidak terlepas dari pendidikan yang mempunyai kedudukan penting. Prosesnya sering kali dimanfaatkan sebagai upaya untuk mengembangkan manusia menjadi makhluk yang mampu memberikan kontribusi bagi dirinya sendiri maupun lingkungan sosialnya. Kurikulum pendidikan seharusnya selaras dengan kemajuan zaman yang berlandaskan pada kehidupan yang selalu berubah dan tidak kaku, menuju tujuan utama pendidikan yaitu memanusiakan sesama manusia (Ilham, 2019: 121). Peningkatan mutu pendidikan merupakan upaya penting dalam mewujudkan sistem pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik serta selaras dengen tuntutan zaman. Oleh karena itu, fokus utama dalam sektor pendidikan adalah pada metode pembelajarannya, terutama dalam pembelajaran IPAS.

Proses pembelajaran IPAS di sekolah merupakan pendekatan yang menekankan pada siswa dan keterlibatan aktif dalam belajar, di mana guru diharapkan bekerja keras untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar (Saputri & Aulia, 2025: 346). (Meylovia & Alfi, 2023: 85) menyatakan bahwa IPAS merupakan studi ilmiah yang membahas tentang makhluk hidup dan hubungan mereka dengan lingkungan serta alam semesta. Sehingga dalam proses pembelajaran perlu pemahaman konsep yang jelas dan nyata.

Berlandaskan temuan observasi awal serta wawancara yang dilaksanakan pada Jumat, 26 September 2025 dengan ibu wali kelas VA serta kelas VB UPT SDN 01 Pakan Rabaa, ditemukan masalah tentang proses aktivitas pembelajaran. Masalah utamanya berkenaan dengan pelajaran IPAS yaitu, kemampuan berpikir kritis siswa yang rendah sehingga minimnya kemampuan menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan sebelumnya. Di samping itu, capaian pembelajaran IPAS peserta didik masih tergolong rendah, yang tercermin dari nilai evaluasi harian serta hasil penillaian Tengah dan akhir semester yang belum mencapai KKTP.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan, menyenangkan dan berorientasi pada siswa. (Djalal, 2017: 35) memaparkan model pembelajaran sebagai pola konseptual yang mendeskripsikan prosedur sistematis pada penyusunan aktivitas pembelajaran demi meraih target pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran *PBL* dapat dijadikan salah satu alternatif pendekatan pembelajaran. Menurut (Arvina & Rido, 2024: 530) model pembelajaran *PBL* dalam hal substansial memperbaiki prestasi siswa dalam belajar apabila dibandingkan dengan teknik ceramah dan diskusi kelompok.

Dalam praktiknya, keberhasilan model *Problem Based Learning (PBL)* tidak sekedar bergantung pada peran guru dan cara penyajian materi, tetapi juga terhadap pemilihan media pembelajaran yang tepat serta menarik bagi siswa. Berdasarkan Purnamasari, dkk. (2022) dalam (Mutmainnah & Andika, 2024: 179) *Wordwall* dipahami sebagai media edukasi interaktif yang mengusulkan sejumlah jenis permainan melalui pemanfaatan teknologi, seperti laptop dan *smartphone*, serta dapat berfungsi untuk mempermudah siswa menjalankan aktivitas di dalam kelas.

Sudah terdapat sejumlah peneliti terdahulu yang melaksanakan penelitian terkait implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* didukung media *Wordwall* ini. Salah satu di antaranya yang dilaksanakan (Ahsaniyyah & Arif, 2024) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Game* Edukasi *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar IPAS di Kelas IV SDN Sumur Welut III/440". Hasil penelitiannya yaitu, model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan bantuan *game* edukasi *Wordwall* mampu memengaruhi motivasi siswa pada mata pelajaran IPAS.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif diadopsi sebagai jenis penelitian ini, yang memiliki ciri penggunaan data berbentuk angka-angka dalam analisis dan dilakukan dengan metode eksprimen. Metode eksprimen yakni metode dalam penelitian yang berfokus pada pengujian pengaruh suatu perlakuan atas variabel lainnya pada keadaan yang dapat terkontrol secara sistematis (Sugiyono, 2024: 72). Adapun *Quasi Experimental Design* dilaksanakan sebagai desain penelitian ini dalam bentuk *Posttest Only Non-Equivalent Control Group Design* .

Populasi dan Sampel Penelitian

Keseluruhan siswa kelas V UPT SDN 01 Pakan Rabba Tahun Pelajaran 2025/2026 yang mencakup kelas VA dan VB menjadi populasi dalam penelitian ini. Pemilihan sampel penelitian dilaksanakan melalui pengaplikasian teknik *Non-Probability Sampling*, serta teknik penarikan sampel yakni *Purposive Sampling.* Penelitian ini memilih sampel berdasarkan kelas yang sudah ada sebelumnya. Kelas V A ditetapkan sebagai kelompok kontrol dengan sampel berjumlah 31 orang, sementara Kelas V B sebagai kelompok eksperimen dengan sampel berjumlah 30 orang.

Variabel Penelitian

Terdapat 2 (dua) variabel yang peneliti telaah pada penelitian ini. *Pertama,* variabel bebas yang dilambangkan dengan X, yakni model pembelajaran PBL didukung media *Wordwall*. *Kedua,* variabel dependen atau disimbolkan dengan Y, yakni capaian belajar IPAS siswa kelas V UPT SDN 01 Pakan Rabaa.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan lembar tes objektif sebagai instrumen penelitian yang berwujud soal tes (*posttest*) berdasarkan kompetensi yang hendak dicapai dengan jumlah soal sebanyak 20 butir. Sebelum digunakan, instrumen soal dilihat kelayakannya dengan cara validasi isi oleh ahli (validator) serta validasi empiris pada siswa kelas V UPT SDN 04 Bariang Rao-rao. Instrumen soal yang diujicobakan guna mendapatkan hasil taraf kesukaran, reliabilitas, validitas, serta uji daya pembeda. Secara lebih detail mampu diperhatikan pada uji coba ini.

Teknik Pengumpulan Data

Peneltian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui tes objektif. Margono, (2014) dalam (Soesana, dkk., 2023: 57) memaknakan tes objektif sebagai instrumen tes yang sudah menyediakan sejumlah alternatif jawaban atau respons bagi *testee*, termasuk tes jawaban singkat, tes melengkapi, tes menjodohkan, tes pilihan ganda, serta tes benar salah. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan dokumentasu. Dokumentasi pada penelitian ini diterapkan guna menghimpun sejumlah informasi maupun data yang dibutuhkan.

Teknik Analisis Data

Data penelitian ini berasal dari nilai siswa dalam pembelajaran IPAS yang didapatkan setelah penerapan pembelajaran PBL dan dilaksanakannya *posttest.* Rumus yang diterapkan pada penelitian ini guna merubah skor menjadi sebuah nilai sebagai berikut.

$$\textit{Nilai Akhir} = \frac{\textit{Jumlah jawaban benar}}{\textit{jumlah soal}} \textit{ x 100}$$

Sumber: Hobri, dkk. (2022: 168)

Adapun untuk melihat tabel kriteria penilaian hasil belajar digunakan sebagai acuan dalam menentukan kategori pencapaian siswa. Tabel tersebut memuat rentang nilai yang mengelompokkan hasil belajar ke dalam beberapa kriteria tertentu. Dengan demikian, kriteria penilaian hasil belajar dapat dilhat pada tabel 1.

Tabel 1

Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
91-100	A	Sangat baik
81 – 90	B	Baik
71 – 80	C	Cukup
61 – 70	D	Kurang
< 60	E	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto(2012) dalam Liantri (2024: 48)

Setelah data diperiksa, dikoreksi dan diberi skor, berikutnya peneliti melaksanakan pengujian prasyarat sebelum menjalankan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, pengujian prasyarat dilaksanakan melalui normalitas dengan mengaplikasikan uji *Lilliefors* . (Hajaroh & Raehanah, 2021: 96-

98) mengemukakan bahwa kriteria penerimaan yang perlu diperhatikan pada pengujian normalitas, diantaranya: (a) Apabila perolehan $L_{hitung} < L_{tabel}$, bermakna data terdistribusi normal; (b) Apabila perolehan $L_{hitung} > L_{tabel}$, bermakna data tidak terdistribusi normal. Disamping itu, pengujian homogenitas dilaksanakan untuk menentukan tingkat keseragaman data yang diperoleh.

(Hajaroh & Raehanah, 2021: 111-112) mendeskripsikan uji homogenitas sebagai analisis yang berfungsi guna menelaah disimilasi antara dua ataupun lebih populasi. Adapun hasil keputusan uji homogenitas dapat dilihat melalui kriteria berikut yaitu, Apabila □ℎ □□□□□ < □□□□□□, diterima dan apabila □ℎ □□□□□ > □□□□□□, □□ ditolak. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

$$F_{hitung} = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ terkecil}$$

Setelah melakukan uji prasyarat, dilanjutkan dengan menguji hipotesis penelitian. Menurut (Sugiyono, 2024: 291) Rumus Uji-t *Polled Varian* dilaksanakan sebagai uji t pada penelitian ini. Rumus dari Uji-t *Polled Varian* ini, yaitu:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}\left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Nilai mean kelompok eksperimen
$\bar{X}_2$ = Nilai mean kelompok kontrol
S_1^2 = Varian kelompok eksperimen
S_2^2 = Varian kelompok kontrol
n_1 dan n_2 = Kuantitas sampel

Menentukan hasil yang didapatkan dalam penelitian, maka perlu mengetahui kriteria rumusan hipotesi yaitu, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima dan H0 ditolak taraf dengan *Sig.* 5% dan Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha ditolak dan H0 diterima dengan taraf *Sig*. 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Pelaksanaan *posttest* capaian belajar siswa untuk kelompok eksperimen pada kelas VB UPT SDN 01 Pakan Rabaa, Kabupaten Solok Selatan berlangsung di hari Senin, 26 Januari 2026 yang berjumlah 30 orang. Sedangkan, Pelaksanaan *posttest* hasil belajar siswa untuk kelompok kontrol pada kelas VA UPT SDN 01 Pakan Rabaa, Kabupaten Solok Selatan berlangsung di hari Kamis, 29 Januari 2026 yang berjumlah 31 orang. Olahan data hasil belajar siswa setelah penelitian disajikan pada tabel berikut ini.

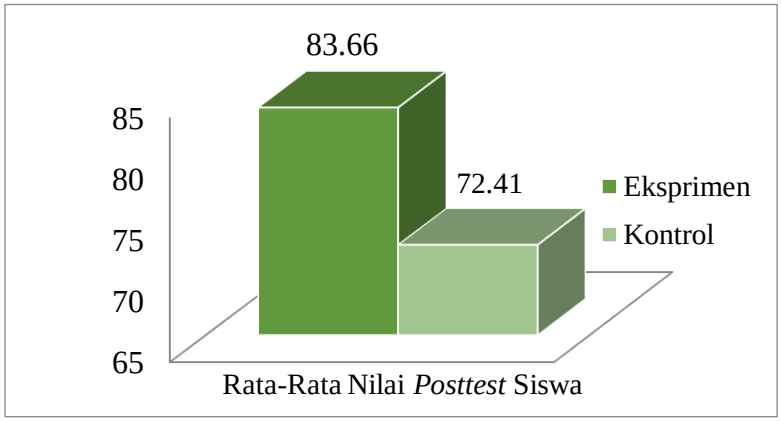
Tabel 2

Klasifikasi Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		**Kelas Kontrol**	
Data	***Posttest***	**Data**	***Posttest***
Jumlah Siswa	30	Jumlah Siswa	31
Nilai Tertinggi	100	Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	55	Nilai Terendah	40
Rata-rata	83,66	Rata-rata	72,41
Median	85	Median	75
Modus	85	Modus	85
Kualifikasi Data	Baik	**Kualifikasi Data**	Cukup

Berlandaskan tabel 2, bisa terlihat jika nilai *posttest* untuk kelas eksperimen menampilkan mean (rata-rata) yang bernilai 83,66. Perolehan nilai terendah yakni 55 serta tertinggi 100 dengan kualifikasi data baik. Sementara nilai *posttest* untuk kelas kontrol menampilan mean yang bernilai 72,41. Peroleh

nilai terendah yakni 40 serta tertinggi 95 dengan kualifikasi data cukup. Dengan memperhatikan data yang diperoleh, perbedaan capaian pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diamati dengan lebih mudah, sebagaimana terlihat dalam gambar berikut.



Gambar 1

Perbandingan Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Disimilasi capaian belajar IPAS siswa terlihat dari komparasi perolehan nilai *posttest* antara kelas eksperimen serta kelas kontrol. Siwa yang mengikuti pembelajaran dengan model *PBL* yang didukung media *Wordwall* menunjukan hasil yang lebih optimal dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model berpusat pada guru melalui ceramah yang cenderung menghasilkan capaian lebih rendah.

Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan terhadap data perolehan hasil *posttest* siswa yang didapatkan dari kelas kontrol serta eksperimen. Pelaksanaan pengujian normalitas mempunyai tujuan guna mengetahui data perolehan hasil belajar siswa dari kedua kelas mampu terdistribusi secara normal ataupun tidak. Berikut hasil uji normalitas data kelas eksprimen dan kelas kontrol.

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas *Liliefors*

Kelas	**N**	α	**L_{Hitung}**	**L_{Tabel}**	**Kesimpulan**	**Keterangan**
Eksperimen	30	0,05	0.096407	0,161	$L_{hitung}<L_{tabel}$	Data normal
Kontrol	31		0.097502	0,1591	$L_{hitung}<L_{tabel}$	Data normal

Berlandaskan tabel 18, memperlihatkan hasil pengujian normalitas yang sudah dilaksanakan pada kelas eksperimen dengan siswa berjumlah 30 orang (N) serta taraf signifikansinya α = 0,05, perolehan nilai L_{hitung} sejumlah 0.096407 serta L_{tabel} sejumlah 0,161. Sementara itu, pada kelas kontrol siswa sejumlah 31 (N) serta taraf signifikansinya α = 0,05, perolehan nilai L_{hitung} sejumlah 0.097502 serta L_{tabel} sejumlah 0,159. Berdasarkan perolehan hasil di atas, mampu ditarik simpulan jika nilai L_{hitung} dari data kedua kelas < dari L_{tabel} yang diperoleh. Dengan demikian, data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Pelaksanaan pengujian homogenitas mempunyai tujuan guna melihat data perolehan hasil belajar siswa dari kedua kelas, apakah memiliki ragam yang homogen ataupun tidak. Temuan uji homogenitas data mampu diperhatikan dalam tabel berikut.

Tabel 4

Hasil Uji Homogenitas Data

Kelas	**Db: n-1**	A	**F_{Hitung}**	**F_{Tabel}**	**Kesimpulan**	**Keterangan**
Eksperimen	30-1= 29	0,05	1,764078	1,854293	$F_{hitung}<F_{tabel}$	Homogen

Kontrol	31-1=30					

Berlandaskan tabel 3, memperlihatkan hasil dari pengujian homogenitas data yang sudah dilaksanakan pada kelas eksperimen dengan siswa berjumlah 30 orang (N) serta kelas kontrol yang berjumlah (N) 31 orang, serta α = 0,05, memperoleh F_{hitung} senilai 1,764078 dan F_{tabel} senilai 1,854293. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Melalui demikian, mampu ditarik simpulan jika kedua data mempunyai ragam homogen.

3. Uji Hipotesis

Sesudah data bersifat homogen serta terdistribusi normal,selanjutnya peneliti perlu melewati pengujian hipotesis. *t-test polled varian* dilaksanakan pada penelitian ini sebagai pengujian hipotesis. Hasil dari pengujian ini dapat diperoleh dengan ketentuan apabila perolehan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, Ha diterima serta Ho ditolak, sementara apabila perolehan $t_{hitung} < t_{tabel}$, Ha ditolak serta Ho diterima. Adapun hipotesis awal penelitian ini yakni:

Ho : Tidak ditemukan pengaruh model pembelajaran PBL didukung media *Wordwall* dalam capaian pembelajaran IPAS siswa kelas V UPT SDN 01 Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan.

Ha : Ditemukan pengaruh model pembelajaran PBL didukung media *Wordwall* dalam capaian pembelajaran IPAS siswa kelas V UPT SDN 01 Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan.

Adapun hasil perhitungan pengujian hipotesis ditunjukan pada tabel berikut.

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Mean	Varian (S)	N	T_{Hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan	Ket.
Eksperimen	83,66	137,81609	30	3,1747	2,000995	$T_{hitung}>T_{tabel}$	Signifikan
Kontrol	72,41	243,1183	31				

Berlandaskan tabel 4, hasil dari pengujian hipotesis yang dilaksanakan melalui pengaplikasian *t-test polled varian* dengan taraf signifikansinya α = 0,05 memperlihatkan jika perolehan nilai t_{hitung} sejumlah 3,1747, sementara perolehan nilai t_{tabel} sejumlah 2,000995. Melalui demikian, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Oleh karena itu, mampu ditarik simpulan jika Ha dapat diterima serta Ho ditolak, yang mana ditemukan signifikansi pengaruh hasil dari model pembelajaran PBL didukung media *Wordwall* mengenai capaian pembelajaran IPAS siswa kelas V UPT SDN 01 Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan.

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian berlangsung guna melihat pengaruh yang mampu disumbangkan model pembelajaran *PBL* didukung media *Wordwall* mengenai capain pembelajaran IPAS siswa kelas V UPT SDN 01 Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan.Dalam penelitian ini, kelas VB ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 30 siswa, sementara kelas VA sebagai kelompok kontrol yang juga berjumlah 30 siswa. Sebelum penelitian berlangsung, peneliti sudah menyusun rencana pembelajaran serta instrumen penelitian supaya bisa terlaksana secara terarah dan data dapat diukur dengan jelas.

Hasil uji validasi yang dilaksanakan memperlihatkan jika perolehan nilai-nilai r_{hitung} dari setiap butir soal > r_{tabel} 0,39. Oleh karena itu, mampu ditarik simpulan jika instrumen soal yang dipergunakan pada penelitian ini sudah valid. Selanjutnya, data hasil uji soal yang sebelumnya diperoleh dilaksanakan pengujian reliabilitas, daya pembeda, maupun taraf kesukaran. Pengujian reliabilitas memperoleh nilai r_i= 0,843 > 0,6 maka mampu ditarik simpulan jika pada penelitian ini instrumen soal yang dipergunakan sudah reliabel. Kemudian, analisis tingkat kesukaran menunjukkan 7 soal mudah, 12 sedang, serta 1 sulit.. Perolehan hasil dari pelaksanaan analisis daya pembeda bahwa terdapat 9 soal terkategori cukup, 10 soal baik, serta 1 soal sangat baik.

Setelah rencana dan instrument penelitian dikatakan layak dipakai, dilanjutkan dengan proses pembelajaran yang mengimplementasikan model pembelajaran *PBL* dengan dukungan media *Wordwall*

pada mata pelajaran IPAS. Pada proses belajar mengajar di kelas eksprimen, penerapan model pembelajaran *PBL* berpedoman pada prosedur yang disampaikan (Hayati, 2017: 13), antara lain:

Fase Ke-1: Orientasi terhadap Masalah

Penyampaian materi pembelajaran tentang sistem pernapasan manusia melalui video dan *power point* yang telah disiapkan.

Fase Ke-2: Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar

Siswa terbagi atas 6 (enam) kelompok belajar. Selanjutnya, guru menyampaikan aturan pengerjaan LKPD dan memberikan arahan pelaksanaan diskusi kelompok agar berjalan dengan tertib.

Fase Ke-3: Membimbing Penyelidikan Individual Maupun Kelompok

Siswa memperoleh peluang untuk mengkaji serta menuntaskan persoalan yang termuat pada LKPD secara berkelompok. Proses diskusi kelompok dilakukan dengan dipandu oleh guru yang secara berkala memonitor berjalannya diskusi.

Fase Ke-4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Kelompok masing-masing memaparkan hasil diskusi yang sebelumnya sudah dikerjakan. Selanjutnya, apresiasi serta tanggapan diberikan oleh kelompok lainnya atas kelompok penyaji.

Fase Ke-5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Pendidik mendampingi seluruh siswa untuk merenungkan serta mengevaluasi temuan telaahan serta proses pemecahan masalah yang sudah siswa jalankan.



Gambar 2
Pembelajaran Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Sementara itu, proses belajar yang berpusat pada guru tetap dilaksanakan di kelas VA sebagai kelas kontrol, karena tidak diberika perlakuan. Pembelajaran konvensional diterapkan berdasarkan sejumlah tahapan sebagaimana disampaikan (Sahimin, 2017: 75) antara lain:

Fase Ke-1: Penyajian Materi

Pada awalnya guru memberikan pertanyaan pemantik berdasarkan materi yang hendak dipelajari. Kemudian, guru mendeskripsikan materi pembelajaran secara lisan dan terstruktur tentang materi sistem pernafasan manusia menggunakan buku pelajaran.

Fase Ke-2: Tanya Jawab

Guru mengajukan beberapa pertanyaan dengan tujuan mengecek pemahaman siswa terkait materi yang sudah dijelaskan. Kemudian, guru memberi penguatan dan klarifikasi terhadap jawaban yang siswa sampaikan.

Fase Ke-3: Latihan/Penugasan

Pada fase ini, guru membagikan LKPD yang harus dikerjakan siswa serta menjelaskan petunjuk pengerjaannya sebagai bentuk melatih pemahaman siswa terkait materi yang sudah dijelaskan.

Fase Ke-4: Penguatan dan Penegasan

Umpan balik diberikan oleh guru berkenaan dengan tugas yang sudah siswa kerjakan. Guru juga memberikan penegasan ulang terkait jawaban dari latihan yang dikerjakan siswa.



Gambar 3
Pembelajaran Menggunakan Model Konvensional

Sesudah aktivitas pembelajaran selesai, kedua kelas menjalankan *posttest* sebagai tes akhir guna menilai hasil belajar IPAS. Berlandaskan perolehan hasil analisis data melalui nilai *posttest*, membuktikan adanya peningkatan implementasi model pembelajaran *PBL* didukung media *Wordwall* dalam capaian pembelajaran IPAS siswa kelas V. Temuan analisis membuktikan jika pada kelas eksperimen memperlihatkan siswa partisipasi aktif serta mempunyai antusias tinggi apabila dikomparasikan dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yaitu, penelitian yang pernah dilakukan (Husna & Farida, 2024) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, (Ibrahim & Dkk, 2024) juga pernah melakukan penelitian terkait pengaruh *Problem Based Learning (PBL)*. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Project based learning* melaui bantuan media *Wordwall* mampu memengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN 65 Kota Timur.

Temuan tersebut selaras akan perspektif (Marsinah, dkk., 2019: 924) yang mengemukakan jika pembelajaran *PBL* menekankan pada proses pemahaman melalui penyelesaian suatu masalah. Melalui pendekatan ini, siswa mendapatkan pengalaman dalam mengatasi sejumlah persoalan realistis, serta mengembangkan kapabilitas kerjasama, komunikasi serta pemanfaatan sumber belajar guna merumuskan ide maupun meningkatkan keterampilan dalam berpikir kritis.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini didukung pula oleh teori (Setyorini, dkk., 2023: 26) yang menyatakan jika aplikasi *Wordwall* berbasis *website* dapat dimanfaatkan dalam menyusun *assessment* pembelajaran, seperti pencarian kata, mencocokkan, *spin*, menjodohkan, maupun berbagai jenis aktivitas lainnya. Pemanfaatan media *Wordwall* mempunyai tujuan guna meningkatkan interaksi serta akses atas sumber belajar siswa. Kondisi ini mendukung jika implementasi model pembelajaran PBL didukung dengan media Wordwall dapat mengoptimalkan capain pembelajaran siswa, khususnya mata pelajaran IPAS.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini, proses kegiatan belajar mengajar pada kelas eksperimen lebih partisipatif dengan melibatkan partisipasi siswa secara optimal. Guru mengimplementasikan pendekatan PBL didukung oleh media *Wordwall* untuk memfasilitasi siswa dalam penguasaan materi sistem pernapasan manusia pada mata pelajaran IPAS.

Sementara itu, pada kelas kontrol proses pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan berpusat pada guru, dimana pendidik lebih dominan saat penyampaian materi sedangkan siswa menyimak dan membuat catatan. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat partisipasi siswa pada kelas kontrol cenderung kurang aktif dibandingkan kelas eksperimen.

Berdasarkan uji t *polled varian* dengan berbantuan Microsoft Excel diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,1747 dan t_{tabel} yaitu 2,000995. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukan pengaruh terhadap variabel yang diteliti. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model *PBL* didukung media *Wordwall* memberikan dampak dalam capaian belajar IPAS peserta didik kelas V di UPT SDN 01 Pakan Rabaa, Kabupaten Solok Selatan

DAFTAR PUSTAKA

Ahsaniyyah, R., & Arif Mahya Fanny. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Game Edukasi Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPAS di Kelas IV SDN Sumur Welut III/440. *Authentic Edication*, *1*(1), 19–25.

Arvina, D., & Rido Riyadi. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI Materi Berpakaian Sesuai Syariat Islam Kelas XHP SMK Negeri 2 Slawi*. *1*, 511–531.

Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, *2*(1).

Hajaroh, & Raehanah. (2021). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik).* Matara: Sanabil.

Hayati, S. (2017). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*.

Hobri, dkk. (2022). *Buku Panduan Guru Matematika SD/MI Kelas IV*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

Husna, A., & Farida, S. (2024). Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik di Kelas IV SD Gugus 03 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Journal of Basic Education Studies*, *7*(1), 299–311.

Ibrahim, R. N. A., dkk. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Project based learning Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, *7*(1), 205–216.

Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Kependidikan*, *8*(3), 109–122.

Liantri, I. (2024). *Skripsi Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Disertai Media Quizizz Paper Mode (Q-Cards) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Imunitas Kelas XI SMA IT Ihsanul Fikri Mungkid. Program Studi Pendidikan Bio*.

Marsinah, E. N., dkk. (2019). Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, *1*(Pp), 924–932.

Meylovia, D., & Alfin, J. (2023). Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, *4*(1), 84–91.

Mutmainnah, A., & Andika Refiona. (2024). Pemanfaan Media Wordwall terhadap Evaluasi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, *3*(3), 175–190.

Sahimin. (2017). Pengaruh model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, *1*(2).

Saputri, V. I., & Nuhyal, A. (2025). Inovasi Pembelajaran IPAS Melalui Penggunaan Media Diorama Materi Ekosistem Rantai Makanan Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *11*(02), 345–356.

Setyorini, D., dkk. (2023). Meningkatkan Minat Belajar dengan Menggunakan Media Wordwall Kelas 4 di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, *6*(1), 25–31.

Soesana, A., dkk. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Penelitian*. Langsa: Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA cv.